

## SINOPSIS

Konflik internal yang terjadi pada DPC PDIP Kabupaten Pati dalam Pemilu Tahun 2011, terkait dengan keberanian ketua DPC PDIP yang berani mencabut dan mengganti nama calon pasangan yang telah di rekomendasikan oleh DPP PDIP, sehingga munculah keputusan DPP PDIP tanpa ragu membekukan kepengurusan DPC PDIP Pati yang diketuai *Sunarwi*. Dalam pembekuan yang diberlakukan kepada ketua dan jajaran kepengurusan DPC PDIP Kabupaten Pati tersebut, maka saya ingin menetahui bagaimana pengaruh konflik internal (pembekuan) terhadap kinerja partai politik dalam upaya melaksanakan fungsi partai politiknya.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu suatu analisis terhadap data tidak dalam bentuk angka- angka, tetapi dalam bentuk uraian- uraian yang disusun secara sistematis dari apa yang telah ditanyakan kepada narasumber atau responden secara lisan maupun tulisan dan juga perilakunya yang nyata diteliti dan dipelajari sebagai bagian yang utuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pembekuan yang dikenakan kepada DPC PDIP Kabupaten Pati, tidak berpengaruh bagi pelaksanaan kinerja DPC PDIP dalam mewujudkan fungsi partai politiknya, hal ini ditunjukkan dengan masih berjalannya kinerja yang dilakukan oleh DPC PDIP Kabupaten Pati setelah pembekuan, karena setelah dibekukan DPP PDIP menunjuk PLH dari DPD Jawa Tengah untuk mengambil alih seluruh kepengurusan DPC yang telah dibekukan. PLH mampu menjalankan seluruh kegiatan- kegiatan DPC seperti konsolidasi partai, mengamankan surat rekomendasi nama pasangan calon, berusaha memperbaiki kondisi politik pada pemilu tahun 2011 yang menuai konflik dan menyusun strategi kemenangan pada pemilu ulang yang akan diselenggarakan tahun 2012 ini. Selain masih berjalannya kinerja dengan baik, PLH disini secara tidak langsung telah melaksanakan fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi politik, dengan memosisikan dirinya sebagai mediator penghubung antara masyarakat dengan pemerintah maupun sebaliknya.

Adanya konflik internal partai politik yang mengakibatkan dibekukannya kepengurusan DPC PDIP Kabupaten Pati tidak berpengaruh dalam pelaksanaan kinerja partai politik. Hal ini dibuktikan dengan terlaksanakannya kinerja sesuai dengan indikator- indikator seperti responsivitas, responibilitas, akuntabilitas, produktivitas dan profesionalitas yang telah dilaksanakan oleh PLH yang ditunjuk DPP PDIP. Dengan segera menunjuk PLH dari DPD PDIP Jawa Tengah, dapat disimpulkan bahwa DPP PDIP cepat dalam merespon permasalahan yang terjadi di tingkat cabang. Sehingga partai politik ini dapat melaksanakan fungsi partai politiknya.